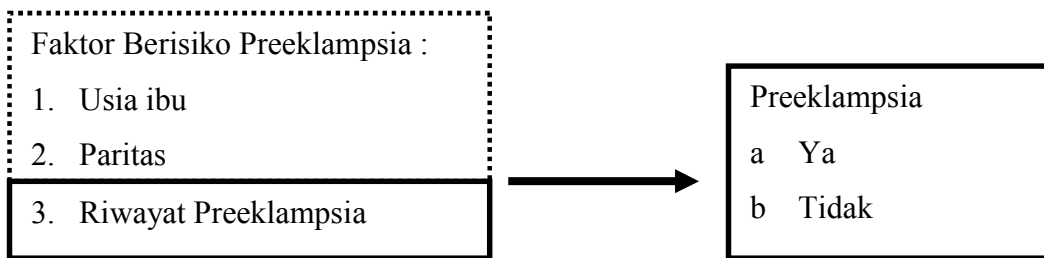


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka ini didapat dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan di bab tinjauan pustaka atau boleh dikatakan oleh penulis merupakan ringkasan atau tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti. (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Antara Riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya dengan kejadian preeklampsia pada kehamilan berikutnya Di Poli Klinik Kebidanan RSUD Wangaya.

Keterangan



= Variabel yang Diteliti



= Variabel yang Tidak Diteliti



= Alur

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen yang dimaksud penting dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015). Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu :

a Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Variabel bebas atau yang lebih sering disebut variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Siyoto dan Sodik, 2015). Variabel *Independent* dari penelitian ini adalah Ibu hamil dengan riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya.

b Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)

Variabel terikat atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Siyoto dan Sodik, 2015). Variabel *dependent* dari penelitian ini adalah kejadian preeklampsia pada kehamilan berikutnya.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik dan buruknya pengukuran tersebut (Siyoto dan Sodik, 2015). Definisi operasional dari penelitian ini disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1.

Definisi Operasional Hubungan Riwayat preeklampsia Pada kehamilan sebelumnya dengan kejadian preeklampsia pada kehamilan berikutnya di poli klinik kebidanan RSUD Wangaya

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	5	6	7
1	Variabel <i>Independent</i> : Riwayat Preeklampsia	Ibu hamil (multigravida) yang pernah mempunyai riwayat preeklampsia yang dinyatakan dokter di rekam medis.	Lembar Dokumentasi	Nominal	1. Ya : Memiliki riwayat preeklampsia 2. Tidak : Tidak memiliki riwayat preeklampsia
2	Variabel <i>Dependent</i> : Kejadian Preeklampsia	Sekumpulan gejala penyakit yang timbul pada wanita hamil, bersalin dan nifas yang ditandai dengan hipertensi, edema dan proteinuria yang muncul pada kehamilan 20 minggu sampai akhir minggu pertama setelah persalinan, yang dinyatakan dokter di rekam medis	Lembar Dokumentasi	Nominal	1. Ya : Mengalami Preeklampsia 2. Tidak : Tidak Mengalami Preeklampsia

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang jawabannya harus diuji (Setiadi, 2013). Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya dengan kejadian preeklampsia pada kehamilan berikutnya.